



Perwakilan Provinsi Papua Barat

LAPORAN KINERJA BAGIAN UMUM TAHUN 2022

NOMOR : OT.04/LPP-01/PW27.6/2023

TANGGAL : 26 JANUARI 2023

PASUKAN BAGIAN UMUM TAHUN 2022



DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----|
| Daftar Isi | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Tugas dan Fungsi Organisasi | 1 |
| B. Struktur Organisasi | 1 |
| BAB 2 PERENCANAAN KINERJA | 4 |
| A. Target Kinerja Tahun 2020 – 2024 | 4 |
| B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 | 6 |
| BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA | 7 |
| A. Capaian Kinerja Tahun 2022 | 7 |
| B. Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2022 | 16 |
| C. Capaian Kinerja Lainnya | 16 |
| BAB 4 PENUTUP | 17 |
| A. Kesimpulan Kinerja Tahun 2022 | 17 |
| B. Rencana Tindak Tahun 2023 | 17 |
| KILAS PERISTIWA BAGIAN UMUM TAHUN 2022 | 19 |

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat telah menetapkan target-target yang harus dicapai yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Terhadap Perjanjian Kinerja Perwakilan tersebut, untuk Tahun 2022, Kepala Perwakilan Provinsi Papua Barat telah melakukan *cascading* dan menetapkan Perjanjian Kinerja untuk seluruh Koordinator Pengawasan dan Kepala Bagian Umum.

Laporan Kinerja Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat Tahun 2022 merupakan media akuntabilitas atas kinerja pencapaian sasaran kegiatan tahun 2022 yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Bagian Umum Tahun 2022.

Laporan Kinerja ini telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyajian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat Edaran Sekretaris Utama BPKP Nomor HK.01/SE-11/SU/ 01/2022 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Tahunan (LKj) di Lingkungan BPKP untuk Tahun Anggaran 2022.

Besar harapan kami, semoga Laporan Kinerja Bagian Umum Tahun 2022 ini bisa memberikan manfaat bagi Kepala Perwakilan Provinsi Papua Barat untuk melakukan evaluasi kinerja dan menetapkan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat di tahun mendatang.

Kepala Bagian Umum

Ditandatangani secara elektronik

D I D I K

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian Umum yang merupakan *enabler* bagi tugas dan fungsi utama BPKP memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat secara keseluruhan. Dengan demikian ketika melihat kinerja Bagian Umum maka perlu dikaitkan dengan kinerja Perwakilan secara keseluruhan. Sejauh mana dukungan Bagian Umum mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja perwakilan.

Laporan Kinerja (LKj) Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat Tahun 2022, disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas Bagian Umum dalam menerima amanah menjalankan tugas dan fungsinya serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Bagian Umum atas anggaran yang dikelolanya.

A. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Menurut Peraturan BPKP Nomor 9 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPKP, Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kesekretariatan, persuratan, penggandaan, kearsipan, kepegawaian, keuangan, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, pengelolaan perpustakaan, protokoler, serta komunikasi dan informasi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

1. pengelolaan urusan kesekretariatan, persuratan, penggandaan, kearsipan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, pengelolaan perpustakaan, protokoler, komunikasi dan informasi; dan
2. pengoordinasian penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dan reformasi birokrasi di Perwakilan BPKP.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Bagian Umum dipimpin oleh Kepala Bagian Umum yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Perwakilan BPKP. Kepala Bagian Umum membawahi 3 subbagian yang masing-masing dipimpin oleh subkoordinator, yaitu Subkoordinator Kepegawaian, Subkoordinator Keuangan, dan Subkoordinator

Pengelolaan Barang Milik Negara, Rumah Tangga, dan Kearsipan serta Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri Kelompok Jabatan Fungsional tertentu dan Kelompok Jabatan Fungsional Umum.

Kepala Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat per 31 Desember 2022 dijabat oleh Didik sejak tanggal 18 Oktober 2020 berdasarkan SK Kepala BPKP Nomor KEP-510/K/SU/2020 tanggal 9 Oktober 2020. Sementara itu Subkoordinator Keuangan dijabat oleh Samsul Hadi, Subkoordinator Pengelolaan Barang Milik Negara, Rumah Tangga, dan Kearsipan dijabat oleh Rahman, sedangkan Subbagian Kepegawaian sampai dengan 31 Desember 2022 belum memiliki pejabat definitif dan masih dirangkap oleh Rahman sebagai plt. Subkoordinator Kepegawaian.

Jumlah pegawai Bagian Umum per 31 Desember 2022 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang yang terdiri dari 9 (sembilan) orang PNS dan 20 (dua puluh) orang Pegawai Pemerintah Non-PNS (PPNPN), dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Nama | Jabatan |
|----------|-------------------------|-----------------------|
| A | PNS | |
| 1. | Paidi | Bendahara |
| 2. | Hendryck Leonard S. | Pengelola SAI |
| 3. | Mochammad Ridlo Fahmi | Pengelola BMN |
| 4. | Alan Saekhu Permadi | Pengelola BMN |
| 5. | Finna Dwiyanti | Pengelola Kehumasan |
| 6. | Septio Hari Nugroho | Pengelola Kepegawaian |
| 7. | Henri Cahyono | Pengelola Kepegawaian |
| 8. | Fadhilah Saffi | Pranata Komputer |
| 9. | Agung Budiono | Sekretaris Pimpinan |
| B | PPNPN | |
| 1. | Ninik Wulandari | Sekretaris Pimpinan |
| 2. | Fatmawati | Sekretaris Bidang |
| 3. | Pajar Ayu Kartika Putri | Sekretaris Bidang |
| 4. | Afifah Ummi S. | Sekretaris Bidang |
| 5. | Arnold L. Sibi | Sekretaris Bidang |

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-----------------------|-------------------|
| | | |
| 6. | Apria Yoga | Sekretaris Bidang |
| 7. | Putri Mandasari | Sekretaris Bagian |
| 8. | Retno Anggraini | Staf Keuangan |
| 9. | Syaiful Rahman H. | Staf Umum |
| 10. | Damba P.A. Emde | Staf Umum |
| 11. | Saharuddin | Petugas Keamanan |
| 12. | Arie Widargo | Petugas Keamanan |
| 13. | Seblum Sartinus Waran | Petugas Keamanan |
| 14. | Frederik Krey | Petugas Keamanan |
| 15. | Mujiwaroso | Tenaga Kebersihan |
| 16. | Diran W. Tobuali | Tenaga Kebersihan |
| 17. | Sadriula N. Naris | Tenaga Kebersihan |
| 18. | Amandus Coster | Tenaga Kebersihan |
| 19. | Doni Melalolin | Juru Mudi |
| 20. | Yulens Bukorsyom | Petugas Keamanan |

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan oleh BPKP yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 diformulasikan dalam visi BPKP, yaitu Menjadi Auditor Internal Pemerintah Berkelas Dunia dan *Trusted Advisor* Pemerintah untuk Meningkatkan *Good Governance* Sektor Publik dalam rangka Mewujudkan Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden 'Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong'.

Untuk mewujudkan visi tersebut, BPKP melaksanakan misi:

1. Melaksanakan pengawasan intern terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dan pembangunan nasional.
2. Membangun sumber daya pengawasan yang berkualitas.

A. TARGET KINERJA TAHUN 2020 - 2024

Kegiatan Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat merupakan penjabaran dari program strategis sesuai visi dan misi BPKP yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi BPKP untuk mencapai hasil pengawasan dengan indikator kinerja yang terukur. Visi dan misi serta tujuan Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat adalah untuk mendukung pencapaian visi dan misi BPKP yang tertuang dalam Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Tahun 2020 - 2024. Program untuk menunjang kegiatan tersebut terdiri dari program pengawasan yang dilaksanakan oleh Bidang Pengawasan dan program dukungan pengawasan yang dilaksanakan oleh Bagian Umum.

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang ditargetkan tahun 2020 - 2024 terdiri dari 6 sasaran kegiatan dengan 45 indikator kinerja yang terdiri dari 32 indikator kinerja kegiatan pengawasan (*delivery*) dan 13 indikator kinerja kegiatan dukungan pengawasan (*enabler*). Rincian dapat dilihat pada Lampiran.

Dari 6 (enam) sasaran kegiatan dan 45 (empat puluh lima) indikator kinerja kegiatan pada Renstra Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat Tahun 2000 - 2024 yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada Bagian Umum terdiri dari

satu sasaran kegiatan dan 13 (tiga belas) indikator kinerja kegiatan dukungan pengawasan (*enabler*) yaitu:

| No | Sasaran/Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target Kinerja | | | | |
|--|---|------------------|----------------|---------|---------|---------|---------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Meningkatnya Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja | | | | | | | |
| 1. | Nilai Skor Zona Integritas unit Kerja | Nilai Skala 100 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 |
| 2. | Persentase Pegawai yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3. | Persentase Administrasi SDM yang Diselesaikan Tepat Waktu | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4. | Persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 5. | Skor IKPA Unit Kerja | Nilai Skala 100 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 |
| 6. | Persentase SPM yang Terbit Tepat Waktu | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 7. | Persentase Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAP | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8. | Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja | Nilai | Baik | Baik | Baik | Baik | Baik |
| 9. | Nilai SAKIP Unit Kerja | Nilai Skala 100 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 |
| 10. | Maturitas SPIP Unit Kerja | Level 1-5 | Level 3 | Level 3 | Level 3 | Level 3 | Level 4 |
| 11. | Indeks MR Unit Kerja | Level 1-5 | - | Level 3 | Level 3 | Level 3 | Level 4 |
| 12. | Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 70 | 76 | 80 | 81 | 82 |
| 13. | Indeks Kepuasan Layanan Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 70 | 73 | 76 | 80 | 81 |

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Target kinerja Bagian Umum tertuang dalam Perjanjian Kinerja Bagian Umum sebagai dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja antara Kepala Perwakilan BPKP dengan Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat. Perjanjian Kinerja tersebut menunjukkan komitmen dari Kepala Bagian Umum dan seluruh pegawai di Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat untuk mencapai hasil yang diharapkan dari setiap sasaran kegiatan dengan menetapkan target indikator kinerja kegiatan.

Perjanjian Kinerja Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat Tahun 2022 terdiri dari 1 (satu) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan dukungan pengawasan (*enabler*) dengan rincian sebagai berikut:

| Sasaran Kejiata | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target |
|-------------------------------------|---|------------------|--------|
| Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja | Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja | Skor Skala 100 | 75 |
| | Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja | % (Persen) | 70 |
| | Indeks Kualitas Layanan Eksternal Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 75 |
| | Skor IKPA Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 95 |
| | Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 80 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Data kinerja yang disajikan berupa target dan realisasi kinerja beserta uraian rinci kinerja, target dan realisasi keuangan, target dan realisasi penggunaan sumber daya manusia, serta informasi lain yang terkait dengan kinerja Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat Tahun 2022. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk memperoleh data kinerja yang akurat dan berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan manfaat dan biaya serta efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi realisasi kinerja dari pelaksanaan tugas Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat dalam tahun 2022, untuk selanjutnya dilakukan perbandingan realisasi tersebut dengan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah rumus *maximize*, sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja. Faktor pendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Dalam evaluasi kinerja juga dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja dengan target tahun berjalan, realisasi kinerja tahun berjalan dengan realisasi tahun lalu dan perbandingan lain yang diperlukan.

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

Hasil pengukuran kinerja Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat atas satu sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam lima indikator kinerja kegiatan, menunjukkan bahwa seluruh indikator kinerja kegiatan **melampaui target** yang

ditetapkan dengan nilai rata-rata capaian 120,65%.

Ringkasan capaian kinerja masing-masing indikator kinerja pada sasaran kegiatan Bagian Umum sebagai berikut:

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-------------------------------------|---|------------------|--------|-----------|-------------|
| Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja | Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja | Skor Skala 100 | 75 | 90,60 | 120,80 |
| | Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja | % (Persen) | 70 | 100 | 142,86 |
| | Indeks Kualitas Layanan Eksternal Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 75 | 91 | 121,33 |
| | Skor IKPA Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 95 | 97,26 | 102,38 |
| | Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja | Indeks Skala 100 | 80 | 92,72 | 115,90 |

Sasaran Kegiatan - Meningkatkan Tata Kelola Unit Kerja

Uraian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja” sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Kegiatan - Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja

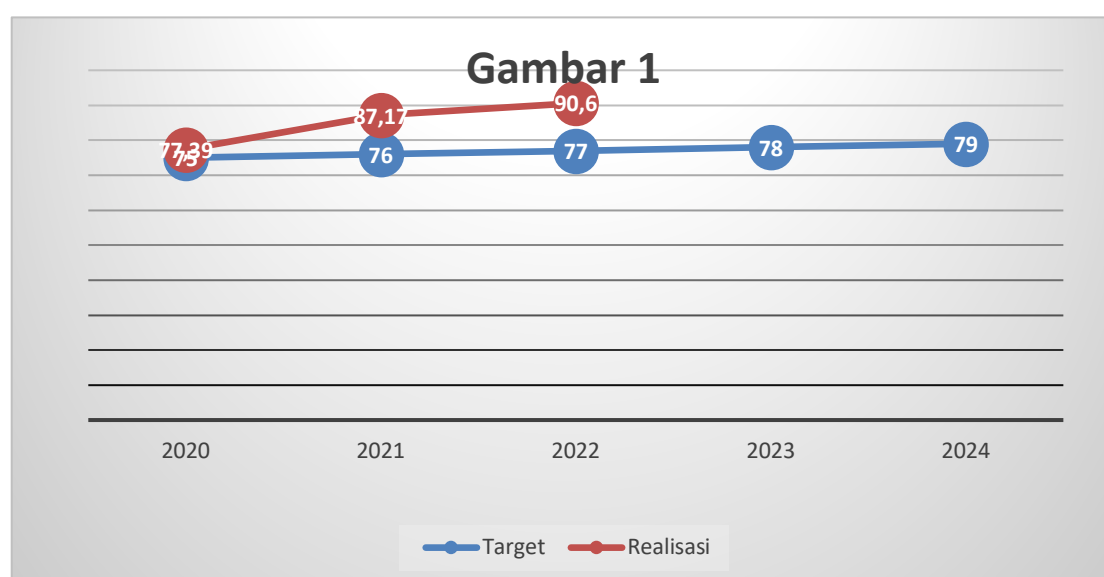
Indikator Kinerja nilai skor Zona Integritas diukur dengan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas yang mengacu kepada pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian PANRB.

Pada tahun 2022, realisasi nilai skor Zona Integritas adalah sebesar 90,60 atau mencapai 120,80% dari target sebesar 75. Nilai skor Zona Integritas ini diperoleh atas hasil Penilaian Mandiri yang dilakukan oleh Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat pada tahun 2022.

Realisasi kinerja skor Zona Integritas tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 telah mengalami kenaikan sebesar 3,93% seperti dalam tabel.

| Indikator Kinerja | | | Tahun 2021 | Tahun 2022 | (+)/(-) | % |
|-----------------------|------|------|---------------|---------------|---------|-------|
| Nilai | Skor | Zona | 87,17 | 90,60 | 3,43 | 3,93% |
| Integritas Unit Kerja | | | | | | |

Nilai skor Zona Integritas tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 - 2024 tercapai 118% terhadap target skor 77. Perkembangan capaian atas nilai skor Zona Integritas tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 - 2024 disajikan pada gambar berikut:



Perbedaan capaian realisasi kinerja terhadap target Perkin Tahun 2022 dengan target 2022 pada Renstra 2020-2024 dikarenakan adanya revisi Perkin di tahun berjalan yang belum disesuaikan dengan target pada Renstra 2020-2024. Capaian kinerja yang cukup tinggi ini didukung antara lain oleh:

- 1) Telah membentuk Tim untuk pelaksanaan zona integritas;
- 2) Terdapat media sosialisasi pembangunan WBK/WBBM;
- 3) Pimpinan berperan sebagai *role model* pelaksanaan pembangunan WBK/WBBM;
- 4) SDM menggunakan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan operasional;
- 5) Penempatan pegawai mengacu pada kebutuhan berdasarkan formasi jabatan;
- 6) Rotasi pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi jabatan dan

pengembangan karier pegawai;

7) Pengelolaan akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh SDM yang kompeten.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun 2023, Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat akan melakukan peningkatan terhadap poin-poin yang menjadi perhatian, khususnya dalam hal yang belum mencapai nilai ambang batas minimum menurut persepsi penilaian mandiri.

2. Indikator Kinerja Kegiatan - Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Unit Kerja

Indikator kinerja persentase efektivitas pengendalian intern (SPIP unit kerja) diukur dari jumlah pengendalian intern yang berhasil menurunkan risiko ke bawah selera risiko dibandingkan dengan jumlah seluruh pengendalian intern yang ada.

Pada tahun 2022, efektivitas pengendalian intern (SPIP unit kerja) terealisasi sebesar 100% atau mencapai 142,86% dari target sebesar 70%.

Pada tahun 2022 Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat telah mengidentifikasi risiko yang berada di atas selera risiko sebanyak 4 (empat) risiko. Atas risiko-risiko tersebut telah dilakukan 6 (enam) tindak pengendalian intern yang seluruhnya berhasil menurunkan nilai risiko (*treated risk*) hingga ke bawah selera risiko.

Realisasi kinerja persentase efektivitas pengendalian intern (SPIP unit kerja) tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 telah mengalami kenaikan sebesar 14,29% seperti dalam tabel.

| Indikator Kinerja | Tahun 2021 | Tahun 2022 | (+)/(-) | % |
|--|------------|------------|---------|--------|
| Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP unit kerja) | 87,50 | 100 | 12,50 | 14,29% |

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (Revisi) Tahun 2021 dan belum termuat dalam Rencana

Strategis Tahun 2020 – 2024 sehingga realisasinya tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 maupun target Renstra Tahun 2020 – 2024.

Pencapaian indikator kinerja persentase efektivitas pengendalian intern (SPIP) Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat dilakukan dengan berbagai upaya penting antara lain:

- 1) Melakukan monitoring atas setiap pengendalian yang dibangun
- 2) Mendokumentasikan setiap langkah pengendalian yang telah dilaksanakan sebagai dasar penilaian SPIP
- 3) Meningkatkan kompetensi pegawai terkait Manajemen Risiko (MR).

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun 2023, Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat akan melakukan:

- 1) Menggali lebih dalam melalui FGD untuk menciptakan pengendalian yang lebih handal dalam rangka meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan.
- 2) Meningkatkan kesadaran seluruh komponen organisasi akan pentingnya SPIP dalam mencapai tujuan organisasi sehingga tercipta sinergi yang baik antar komponen organisasi.

3. Indikator Kinerja Kegiatan - Indeks Kualitas Layanan Eksternal Unit Kerja

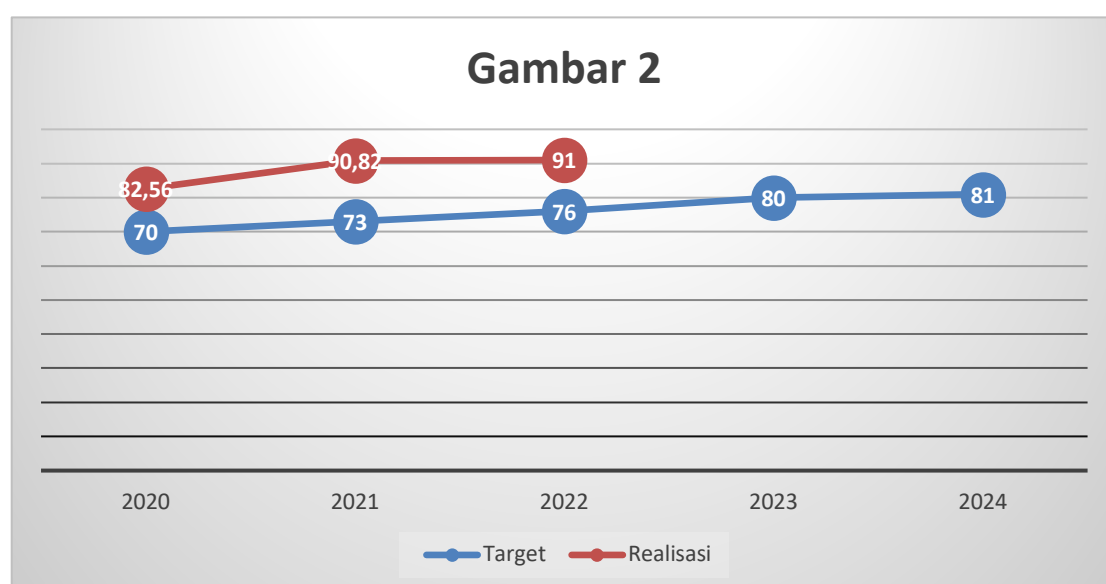
Indikator kinerja indeks kualitas layanan eksternal unit kerja diukur dengan perolehan indeks kualitas layanan Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat atas hasil survey kepuasan layanan kepada stakeholder.

Pada tahun 2022, indeks kualitas layanan eksternal unit kerja sebesar 91 atau mencapai 121,33% dari target sebesar 75. Perolehan indeks kualitas layanan eksternal Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat pada tahun 2022 adalah sebesar 3,64 dari skala 4 atau setara skor 91.

Realisasi kinerja indeks kualitas layanan eksternal unit kerja tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 telah mengalami kenaikan sebesar 0,20% seperti dalam Tabel 3.35.

| Indikator Kinerja | Tahun 2021 | Tahun 2022 | (+)/(-) | % |
|--|------------|------------|---------|-------|
| Indeks Kualitas Layanan Eksternal Unit Kerja | 90,82 | 91,00 | 0,18 | 0,20% |

Indeks kualitas layanan eksternal unit kerja tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 - 2024 tercapai 119,74% terhadap target nilai 76. Perkembangan capaian atas indeks kualitas layanan eksternal unit kerja tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 - 2024 disajikan pada G



Pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan layanan eksternal unit kerja Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat dilakukan dengan berbagai upaya penting antara lain:

- 1) Memastikan setiap penugasan dan pelayanan sesuai standard dan SOP yang telah ditetapkan serta melaksanakan penjaminan kualitas (reviu berjenjang) atas setiap penugasan;
- 2) Melakukan kerja sama dengan mitra kerja seperti Kejaksaan dan Kepolisian dalam menuntaskan kasus yang menimbulkan potensi kerugian negara/ daerah;
- 3) Membantu mitra kerja dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun 2023, Perwakilan

BPKP Provinsi Papua Barat akan melakukan:

- 1) Terus menjaga integritas pegawai dalam setiap penugasan dan pelayanan kepada mitra kerja Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat;
- 2) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan pegawai untuk menunjang pelayanan kepada mitra kerja, antara lain berupa diklat dan PPM.

4. Indikator Kinerja Kegiatan - Skor IKPA Unit Kerja

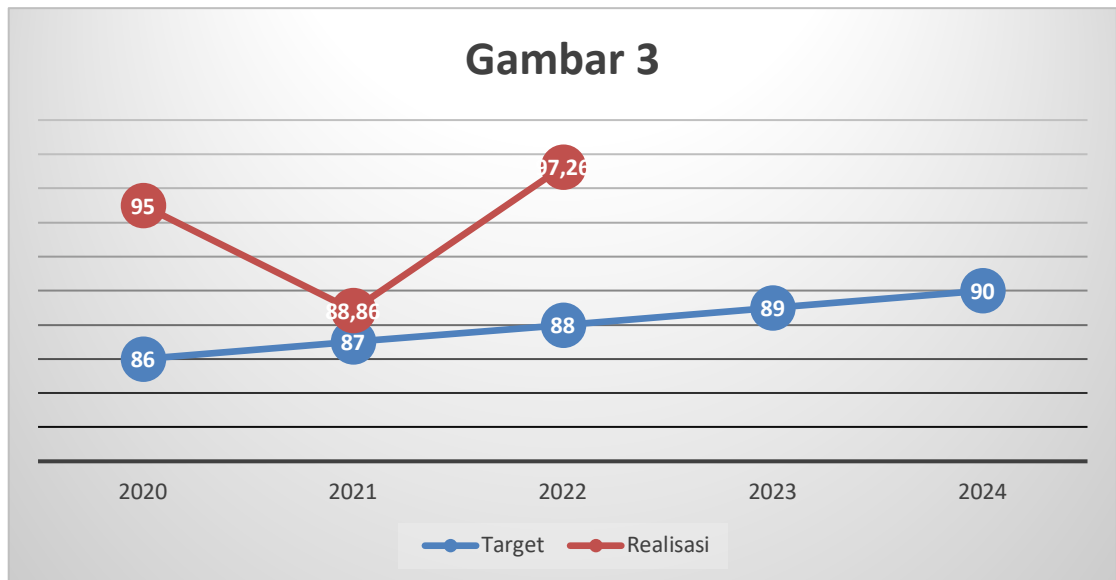
Indikator kinerja skor IKPA diukur dengan perolehan skor Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Pada tahun 2022, skor IKPA Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat terealisasi sebesar 97,26 atau mencapai 102,38% dari target sebesar 95. Skor IKPA tersebut dihasilkan dan diukur oleh Kementerian Keuangan berdasarkan data OM-SPAN melalui aplikasi spanint.kemenkeu.go.id sampai dengan akhir tahun 2022.

Realisasi kinerja skor IKPA tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 telah mengalami kenaikan sebesar 9,45% seperti dalam tabel berikut.

| Indikator Kinerja | Tahun 2021 | Tahun 2022 | (+)/(-) | % |
|----------------------|------------|------------|---------|-------|
| Skor IKPA Unit Kerja | 88,86 | 97,26 | 8,40 | 9,45% |

Skor IKPA tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 - 2024 tercapai 109,41% terhadap target nilai 88. Perkembangan capaian atas Skor IKPA tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020 - 2024 disajikan pada Gambar 3.



Perbedaan capaian realisasi kinerja terhadap target Perkin Tahun 2022 dengan target 2022 pada Renstra 2020-2024 dikarenakan adanya revisi Perkin di tahun berjalan yang belum disesuaikan dengan target pada Renstra 2020-2024.

Pencapaian indikator kinerja skor IKPA Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat dilakukan dengan berbagai upaya penting antara lain:

- 1) Melakukan revisi DIPA secara efektif;
- 2) Penyampaian LPJ Bendahara Ke KPPN yang tepat waktu paling lambat tanggal 10 setiap bulan;
- 3) Upload data capaian output tepat waktu paling lambat tanggal 5 setiap bulan;
- 4) Pengajuan SPM Gaji Induk dan Penyampaian hard copy spm yang tepat waktu;
- 5) Pemutakhiran rencana penarikan dana pada halaman III DIPA melalui revisi DIPA setiap Triwulan;
- 6) Meningkatkan akurasi pencairan dana sesuai dengan perencanaan (halaman III DIPA);
- 7) Mengantisipasi dan segera menyelesaikan pagu minus.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun 2023, Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat akan melakukan:

- 1) Meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM nomor rekening penerima/tujuan untuk menghindari retur SP2D;

- 2) Memastikan penyerapan anggaran Triwulan sudah sesuai target (15%,40%,60%,90%) dengan cara menyegerakan pencairan dan pelaksanaan kegiatan terutama belanja modal yg memerlukan proses PBJ;
- 3) Memastikan ADK kontrak disampaikan ke KPPN paling lambat 5 hari kerja setelah penandatanganan kontrak ;
- 4) Menggunakan UP dan TUP secara efektif dan mempercepat revolving UP dengan pengajuan SPM GUP minimal 1 bulan satu kali;
- 5) Meningkatkan kedisiplinan penyampaian data rekonsiliasi pada Aplikasi Sakti.

5. Indikator Kinerja Kegiatan - Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja

Indikator kinerja nilai pengelolaan BMN diukur dengan perolehan pengelolaan BMN Baik sesuai ketentuan.

Pada tahun 2022, nilai pengelolaan BMN Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat terealisasi sebesar 92,72 atau mencapai 115,90% dari target sebesar 80. Nilai pengelolaan BMN tersebut diperoleh berdasarkan hasil penilaian mandiri sebesar 98,00 dan setelah divalidasi mendapatkan nilai sebesar 92,72.

Realisasi kinerja nilai pengelolaan BMN tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 telah mengalami kenaikan sebesar 8,83% seperti dalam tabel.

| Indikator Kinerja | Tahun 2021 | Tahun 2022 | (+)/(-) | % |
|-------------------------------------|---------------|---------------|---------|-------|
| Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja | 85,20 | 92,72 | 7,52 | 8,83% |

Realisasi kinerja nilai pengelolaan BMN tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya maupun target Renstra 2020 - 2024 karena berbeda satuan.

Pencapaian indikator kinerja nilai pengelolaan BMN Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat dilakukan dengan berbagai upaya penting antara lain:

- 1) Pelabelan pada BMN hasil pengadaan tahun 2022;

- 2) Perawatan secara berkala terhadap BMN seperti AC, kendaraan dinas, gedung kantor, printer, dan BMN lain yang rentan kerusakan;
- 3) Pembaruan data BMN pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) secara rutin;
- 4) Pelaporan pada aplikasi SIMAK BMN dilaksanakan tepat waktu;
- 5) BMN dengan kondisi rusak berat dan tidak dapat dimanfaatkan dalam operasional kantor telah dilakukan proses penghapusan dan telah mendapatkan persetujuan dari Sekretaris Utama BPKP sesuai Keputusan Kepala BPKP Nomor PL.07/KEP-840/K.SU/05/2022 tanggal 21 Oktober 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun 2023, Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat akan melakukan:

- 1) Mengusulkan proses penghapusan terhadap BMN yang rusak berat dan tidak efisien dan tidak efektif lagi digunakan dalam operasional kantor;
- 2) Inventarisasi fisik terhadap BMN secara berkala;
- 3) Melakukan perawatan secara berkala terhadap BMN.

B. Capaian Akuntabilitas Keuangan

Anggaran Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat tahun 2022 sebesar Rp619.564.221,00 atau 99,92% dari total anggaran Perwakilan sebesar Rp620.057.000,00.

C. Capaian Kinerja Lainnya

Selama tahun 2022, Bagian Umum telah melaksanakan berbagai penugasan dan telah menerbitkan 140 Surat Tugas. Per 31 Desember 2022 telah diterbitkan laporannya sebanyak 140 laporan atau 100% dari surat tugas yang terbit.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat Tahun 2022 merupakan media akuntabilitas atas kinerja pencapaian sasaran kegiatan tahun 2022 yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Bagian Umum Tahun 2022.

Laporan kinerja (LKj) ini merupakan periode pelaporan ketiga dalam merefleksikan pelaksanaan Renstra Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat 2020- 2024 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Bagian Umum Tahun 2022.

Perjanjian Kinerja Bagian Umum Tahun 2022 yang telah ditetapkan, merupakan *cascading* dari Perkin Kepala Perwakilan yaitu sebanyak lima Indikator Kinerja (IK) pada satu sasaran kegiatan.

A. Kesimpulan Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022, lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi target Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat telah mencapai kinerja $\geq 100\%$, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 120,65%.

B. Rencana Tindak Tahun 2023

Berdasarkan uraian atas pelaksanaan kinerja Bagian Umum di atas, pada Tahun 2022 Bagian Umum telah dapat menyelesaikan seluruh target kinerja yang ada di Perjanjian Kinerja Bagian Umum Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat Tahun 2022 dengan baik. Namun demikian, bukan berarti tidak lagi ada area-area terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian Umum yang perlu mendapat perbaikan. Menghadapi lingkungan organisasi yang mengalami perubahan secara dinamis, selalu diperlukan upaya lebih yang harus dilakukan untuk menanganinya. Bagian Umum yang merupakan *enabler* bagi tugas dan fungsi utama BPKP memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat secara keseluruhan.

Upaya-upaya yang akan dilakukan Bagian Umum dalam Tahun 2023 dalam membantu meningkatkan kinerja Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat antara lain:

1. Mengupayakan pemenuhan syarat-syarat terhadap poin-poin yang menjadi perhatian dalam pembangunan Zona Integritas, terutama terhadap poin-poin yang belum mencapai nilai ambang batas minimum menurut hasil penilaian mandiri;
2. Menggali lebih dalam melalui FGD untuk menciptakan pengendalian yang lebih handal dalam rangka meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan;
3. Meningkatkan kesadaran seluruh komponen organisasi akan pentingnya SPIP dalam mencapai tujuan organisasi sehingga tercipta sinergi yang baik antar komponen organisasi, melalui sosialisasi pentingnya SPIP dengan berbagai cara dan media;
4. Terus menjaga integritas pegawai dalam setiap penugasan dan pelayanan kepada mitra kerja Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat;
5. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan pegawai untuk menunjang pelayanan kepada mitra kerja, antara lain berupa diklat dan PPM;
6. Meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM nomor rekening penerima/tujuan untuk menghindari retur SP2D;
7. Memastikan penyerapan anggaran Triwulan sudah sesuai target (15%,40%,60%,90%) dengan cara menyegerakan pencairan dan pelaksanaan kegiatan terutama belanja modal yg memerlukan proses PBJ;
8. Memastikan ADK kontrak disampaikan ke KPPN paling lambat 5 hari kerja setelah penandatanganan kontrak ;
9. Menggunakan UP dan TUP secara efektif dan mempercepat revolving UP dengan pengajuan SPM GUP minimal 1 bulan satu kali;
10. Meningkatkan kedisiplinan penyampaian data rekonsiliasi pada Aplikasi Sakti;
11. Mengusulkan proses penghapusan terhadap BMN yang rusak berat dan tidak efisien dan tidak efektif lagi digunakan dalam operasional kantor;
12. Inventarisasi fisik terhadap BMN secara berkala;
13. Melakukan perawatan secara berkala terhadap BMN.

SEKILAS PERISTIWA BAGIAN UMUM

TAHUN 2022



Januari- Pisah Sambut Kepala Perwakilan



April- Penyerahan Laporan Gubernur



Februari- Apel Pagi



Mei- Family Gathering Perwakilan BPKP Provinsi Papua Barat



Maret- Pelantikan Korwas dan PFU



Juni- Diklat Pembentukan Auditor Ahli Pertama



Juli- Senam



Oktober- Upacara Sumpah Pemuda



Agustus- Family Gathering
Bagian Umum



November- Upacara Hari Korpri



September- Perpisahan Pegawai
Bagian Umum



Desember- Upacara Peringatan Hari Ibu